

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Objek pariwisata Tembok Berlin merupakan Obyek wisata alam yang sangat dekat dengan pusat kota Sorong dengan suasana alam yang mendukung. Objek dan daya tarik yang terdapat dalam wilayah Sorong daratan ini dapat dicapai dengan kendaraan pribadi, sewaan maupun angkutan umum dalam waktu 5 menit saja. Belum adanya biaya yang dibebankan pada pengunjung dan berada di pusat kota menjadikan kawasan ini ruang yang nyaman bagi masyarakat Karakteristik alam membuat obyek wisata Tembok Berlin memiliki daya tarik yang selalu dikunjungi. Pengembangan objek wisata tembok berlin sebaiknya dibuat dengan perencanaan pembangunan yang baik dan maksimal, jika tidak keberadaan tembok berlin yang memiliki letak strategis ini akan sia-sia.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis tentang Program Pengembangan Objek Wisata Tembok Berlin Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Sustainable Development (Studi di Kota Sorong) maka dapat disimpulkan :

1. Kawasan wisata tembok berlin merupakan kawasan wisata yang potensial di Kota Sorong.

- a. Dari perspektif ekonomi dari segi pengoptimalan objek dan daya tarik wisata, penyediaan sarana dan prasarana, sampai pada porses promosi atau pemasaran, kawasan wisata ini dapat menambah pemasukan bagi masyarakat sebab adanya lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar objek wisata tembok berlin serta adanya peluang bagi masyarakat untuk berjualan di sekitar tembok berlin.
- b. Dari perspektif Sosial berupa kemitraan dan peran masyarakat, peningkatan atau pengembangan sumber daya manusia sampai dengan peran kerjasama swasta saling sinkronisasi, ketiganya mempunyai peran penting dalam keamanan dan nyaman pengunjung. Jika aspek sosial dalam lingkup pariwisata di buat dalam bentuk perencanaan yang baik antar *stakeholder*, proses pengembangannya akan berjalan dengan baik, karena ditinjau dari aspek ekonomi pemerintah pariwisata sendiri sudah berusaha meningkatkan perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui *sustainable development*, jika *stakeholder* lainnya dapat bekerjasama dengan pemerintah pariwisata, memungkinkan objek wisata tembok berlin akan menjadi tujuan utama pengunjung untuk menghampiri tempat tersebut.
- c. Dari perspektif Lingkungan berupa pengelolaan lingkungan, pengelolaan dan penggunaan sumber daya alam serta pengelolaan penggunaan lahan, dapat dilihat bahwa dari dinas pariwisata dan dinas kebersihan sudah berupa

melestarikan dan menjaga kelestarian lingkungan objek wisata tembok berlin, hanya saja kedisiplinan para pengunjung kurang begitu baik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi dalam pengimplementasian program pembangunan kawasan tembok berlin terdiri dua, yakni kendala dan dukungan internal serta kendala dan dukungan eksternal.

1. Faktor Pendukung

- a. Pendukung Eksternal terdiri dari banyaknya pembangunan hotel di Kota Sorong khususnya di pinggir tembok berlin selain itu Tembok berlin memiliki lokasi yang bersebelahan dengan pelabuhan sehingga tidak jarang menjadi tempat persinggahan sementara bagi para penumpang kapal yang transit di Kota Sorong sehingga hal ini merupakan peluang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke tembok berlin.
- b. Pendukung Internal adanya kapasitas pemerintah khususnya dinas-dinas yang berhubungan dengan pembangunan wisata tembok berlin seperti dinas pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkompeten dalam bidang pembangunan pariwisata, sehingga mampu memperkenalkan wisata tembok berlin kepada masyarakat luas.

2. Faktor Penghambat

- a. Penghambat Eksternal merupakan kendala yang berasal dari luar institusi yang mengimplementasikan program-program pembangunan kawasan wisata tembok berlin. Adapun penghambat eksternal terdiri dari kurangnya

pengelolaan wisata tembok berlin, hal ini dijadikan para pengunjung dari luar daerah maupun turis yang berdatang mengganggap bahwa wisata tembok berlin merupakan tempat umum yang tidak memiliki aturan yang mengikat. Sehingga, segala jenis pelanggaran mulai dari parkir sepeda motor sembarangan, membuang sampah di garis sempadan pantai, coret-corek tembok berlin, mencari hasil sumber dayanya secara bebas, dan lain sebagainya yang banyak merugikan tembok berlin sebagai obyek wisata selain itu pembuangan limbah rumah sakit umum yang harus diperhitungkan lagi. Karena itu sangat mengganggu para pengunjung obyek wisata serta yang paling penting adalah pencemaran lingkungan disekitar obyek wisata tembok berlin karena mendapat dampak secara langsung.

- b. Penghambat Internal yang terdapat dalam proses pengimplementasian program pembangunan tembok berlin adalah Internal yang dimaksud adalah faktor-faktor penghambat yang berasal dari dalam organisasi atau instansi yang terkait dalam pengembangan objek wisata Tembok Berlin melalui sustainable development. adapun penghambat internal terdiri dari proses implementasi yang lambat yang disebabkan adanya faktor finansial, dimana pemerintah daerah belum mendapatkan kucuran dana dari pemerintah pusat untuk melakukan pembangunan dann promosi besar-besaran untuk tembok berlin. Kedua, belum adanya perencanaan yang khusus terkait pembangunan tembok berlin.

3. Program pembangunan kawasan wisata tembok berlin yang telah masuk dalam proses pembangunan adalah proses pembangunan tembok. Penyediaan sarana dan prasarana wisata belum dapat di implementasikan sebab masih adanya kendala pada masalah dana.

2. Saran

- a) Pemerintah Kota Sorong perlu menyusun rencana khusus seperti pembuatan dokumen khusus tentang perencanaan pengembangan kawasan tembok berlin. Dengan adanya rencana khusus, maka pemerintah akan dapat lebih fokus dalam melakukan pembangunan pariwisata di Kota Sorong khususnya di wilayah tembok berlin.
- b) Pemerintah perlu membuat peraturan terkait dengan kelestarian tembok berlin sehingga masyarakat akan memiliki aturan dan tidak melakukan kerusakan di wilayah tembok berlin. Masyarakat yang masih rendah kesadarannya untuk menjaga kelestarian lingkungan seringkali melakukan pengerusakan seperti mencoret-coret tembok maupun membuang sampah di pinggir pantai. Apabila hal ini terus dibiarkan, maka tembok berlin akan susah untuk berkembang menjadi daerah pariwisata yang di minati oleh masyarakat.
- c) Perlu adanya analisis dampak lingkungan (ANDAL) untuk pembuangan limbah rumah sakit di sekitar tembok berlin karena pada akhirnya limbah rumah sakit tersebut mencemari ekosistem pantai. Pemerintah perlu membuat

peraturan lebih lanjut untuk mencegah kerusakan lingkungan yang lebih parah.

- d) promosi merupakan hal yang sangat penting dalam memperkenalkan kawasan wisata tembok berlin. pemerintah Kota Sorong masih perlu meningkatkan promosi tentang kawasan wisata tembok berlin. promosi tersebut dapat berupa pembuatan website khusus terkait pariwisata di Kota Sorong, membuat spanduk-spanduk untuk memperkenalkan wisata tembok berlin di lokasi-lokasi strategis di Kota Sorong seperti di bandara, memanfaatkan duta pariwisata untuk memperkenalkan pariwisata Kota Sorong, serta memanfaatkan media massa seperti televisi untuk mempromosikan pariwisata di Kota Sorong.

